

KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

**PROFILE ASSESSMENT PSIKOLOGIK DAN KOMPETENSI
BAGI JABATAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA,
JABATAN ADMINISTRATOR DAN JABATAN PENGAWAS
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

NAMA	drg. HENDRIANTO TRISNOWIBOWO
NIP	196504231990101001

PENGAMBILAN DATA:

4 - 6 September 2017

Disampaikan Oleh :

PPSDM
Consultant

www.ppsdm.com

PT. PRIMA PERSONA SUMBER DAYA MANDIRI

**JAKARTA
2017**

**LAPORAN
ASSESSMENT PSIKOLOGIK DAN KOMPETENSI
BAGI JABATAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA,
JABATAN ADMINISTRATOR DAN JABATAN PENGAWAS
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA 2017**

Nomor Test : 0004/EVAL/ESELON4/KEMENKES/040917/IX/2017



Nama Lengkap : **drg. HENDRIANTO TRISNOWIBOWO**

Tempat / Tgl. Lahir : SURABAYA , 23/04/1965

Jabatan Saat ini : Kepala Subbidang Pembiayaan

Satuan Kerja : Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan

Pendidikan Terakhir : S2 MAGISTER ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

Tujuan Pemeriksaan : PEMETAAN POTENSI & KOMPETENSI

Tempat / Tgl Test : Jakarta, 4 - 6 September 2017

Jakarta, 25 September 2017
PPSDM Consultant

Assesor
Dra. Triwiadini, Psikolog.

Penanggung jawab
Drs. Budiman Sanusi, MPsi.
SIP : 0723-12-2-1

EXECUTIVE SUMMARY

Sdr. Drg. Hendrianto Trisnowibowo M.ARS mempunyai keyakinan diri yang cukup baik.Ia yakin dengan kemampuannya karena telah mengalami beberapa hal yang berarti di dalam kehidupannya diantaranya ia mampu menyelesaikan pendidikan kedokteran gigi di usia 23 tahun dan pada usia 29 tahun ia telah menjadi dosen Pasca Sarjana di sebuah Perguruan Tinggi. Ia pernah melakukan lebih dari lima riset dalam waktu hampir bersamaan yang berskala Nasional dan seluruhnya dapat diselesaikan dengan baik . Selain itu ia telah melakukan berbagai riset lainnya, seperti Health System Responsive di 22 propinsi , riset pembiayaan kesehatan di 71 kabupaten & kota, riset tentang pembiayaan kesehatan di 84 Rumah Sakit di seluruh Indonesia dan berbagai pengalaman riset lainnya yang secara umum dapat diselesaikannya dengan baik. Semua pengalaman sukses dan positif tersebut membuatnya yakin dengan kemampuannya . Pada dasarnya ia memang memiliki potensi kecerdasan yang berfungsi pada taraf “ rata-rata batas atas” dengan daya tangkap dan logika berpikir yang cukup baik serta kemampuan berpikir analitis dan konseptual yang cukup baik pula. Dengan kapasitas yang dimilikinya ditunjang oleh proses belajar yang relatif cepat maka ia mampu mempelajari hal-hal baru terkait dengan pekerjaanya serta memecahkan masalah di lingkup pekerjaanya.

Ia menyukai pekerjaan yang memungkinkannya untuk berpergian dan tidak hanya berdiam di satu tempat atau ruangan,karena ia mudah bosan.Ia seorang yang cukup memiliki motivasi berprestasi dimana ia ter dorong untuk menampilkan hasil kerja yang terbaik. Untuk itu ia bersedia bekerja keras guna mencapai target yang ditetapkan. Ia memiliki komitmen kerja yang baik, dimana ia berusaha untuk menyelesaikan setiap tugas yang menjadi tanggung jawabnya , hingga tuntas. Baginya pantang berhenti bekerja hingga tugas selesai atau target tercapai. Dalam bekerja ia cukup memperhatikan detil dan ketelitian , sehingga ia dapat meminimalkan kesalahan yang terjadi,dan tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil kerjanya. Selain itu ia juga mampu menyampaikan hasil kerjanya , seperti hasil riset kepada pihak-pihak yang membutuhkannya dengan lancar tanpa hambatan dalam berkomunikasi.Hanya cara bicaranya yang cepat kadang-kadang menjadi kurang efektif karena tidak semua orang bisa menangkap dan memahaminya dengan cepat pula , ia juga terkesan berbicara satu arah karena ia terus berbicara tanpa memastikan pemahaman dari pendengarnya.

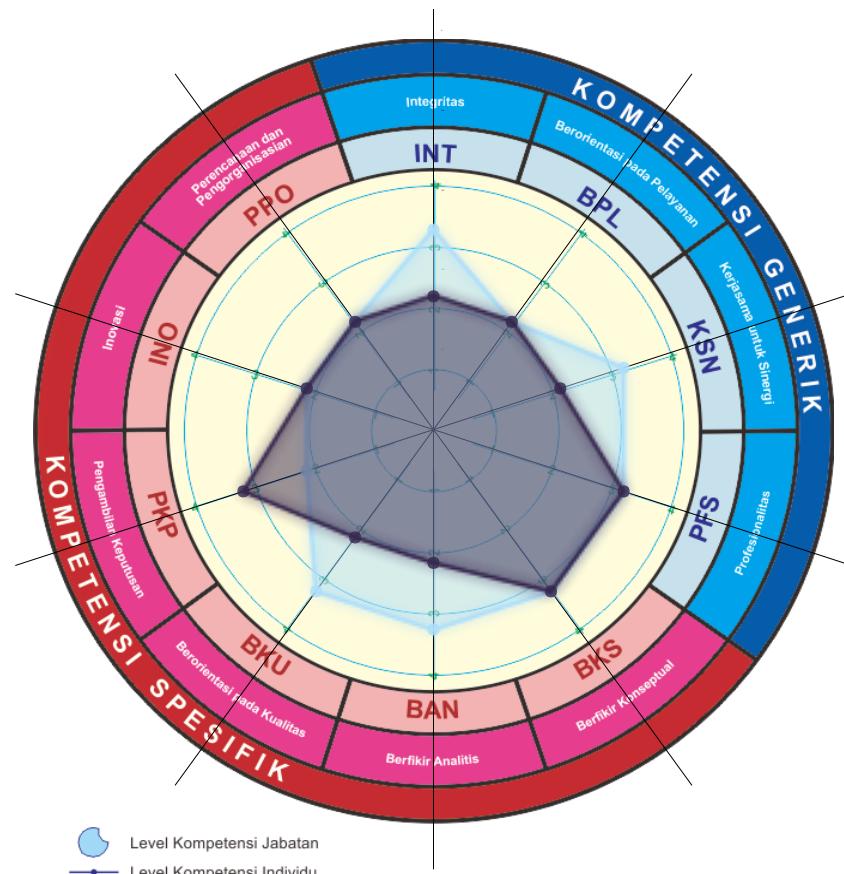
Dalam menghadapi tugas ia cenderung untuk menyelesaikannya mendekati waktu *deadline* karena dalam situasi yang menekan justru muncul ide-ide nya yang membuatnya mampu menampilkan hasil kerja yang lebih baik.Cara kerjanya seperti ini cukup beresiko, terutama bila saat mendekati *deadline* ia mengalami kendala untuk menyelesaikan tugasnya, meskipun hal tersebut belum pernah terjadi. Tetapi ia seringkal itidur larut malam dan mengorbankan waktu istirahatnya di malam hari untuk menyelesaikan tugasnya, dimana hal ini bisa berpengaruh terhadap kondisi kesehatannya, padahal sebenarnya ia diberi waktu cukup untuk menyelesaikan tugas tersebut. Dalam hal ini ia masih

perlu mengatur dirinya untuk bekerja dengan memanfaatkan seluruh waktu yang diberikan.

Saat ini ia bekerja tanpa mempunyai bawahan , meskipun mempunyai tim saat melakukan riset . Hal ini membuat kemampuan kepemimpinanya belum terasah dengan baik. Ia masih kesulitan dalam mengarahkan orang lain dan cenderung emosional saat orang lain atau anggota timnya melakukan kesalahan untuk hal-hal yang kecil/tugas yang mudah, namun masih bisa memaklumi bila kesalahan yang terjadi karena tugas yang sulit. Ia memang mudah kecewa dan marah bila sesuatu berjalan salah atau terjadi kesalahan yang menurutnya tidak perlu terjadi. Dalam hal ini ia masih perlu mengontrol emosinya saat menghadapi hal-hal yang tidak sesuai dengan harapannya.

Ia memiliki potensi psikologis maupun kompetensi yang tergolong sedang atau cukup, dengan demikian ia cukup mampu menangani tugas yang menjadi tanggung jawabnya saat ini. Dengan keadaannya ini maka prospek pengembangan karirnya bersifat spesifik sesuai dengan latar belakang pengalaman kerjanya selama ini. Hal ini disebabkan karena gambaran karakterologis nya yang khas dan proses berpikir serta proses belajarnya yang sudah terpaku pada kebiasaan kerjanya selama ini. Dengan demikian bentuk penugasan yang dapat diberikan untuknya menjadi tidak terlepas dari bidang, atau jenis pekerjaannya selama ini . Hanya dibidang tersebutlah ia dapat meniti karir sampai pada jabatan tertinggi yang ada di organisasi.

DIAGRAM KOMPETENSI



Kompetensi		LKJ	LKI	GAP	PCT
KOMPETENSI GENERIK	Integritas	INT	3	2	1
	Berorientasi pada pelayanan	BPL	2	2	0
	Kerjasama untuk sinergi	KSN	3	2	1
	Profesionalitas	PFS	3	3	0
KOMPETENSI SPESIFIK	Berpikir konseptual	BKS	3	3	0
	Berpikir analitis	BAN	3	2	1
	Berorientasi pada kualitas	BKU	3	2	1
	Pengambilan keputusan	PKP	2	3	-1
	Inovasi	INO	2	2	0
	Perencanaan dan pengorganisasian	PPO	2	2	0
		TOTAL	26	23	3
					88%

Kualifikasi		Rekomendasi	Skala		
K-1	Baik	Ready Now	100%	-	ke atas
K-2	Cukup	Ready with development	75%	-	99%
K-3	Kurang	Not Ready	74%	-	ke bawah

PSIKOGRAM HASIL PEMERIKSAAN POTENSI PSIKOLOGIK

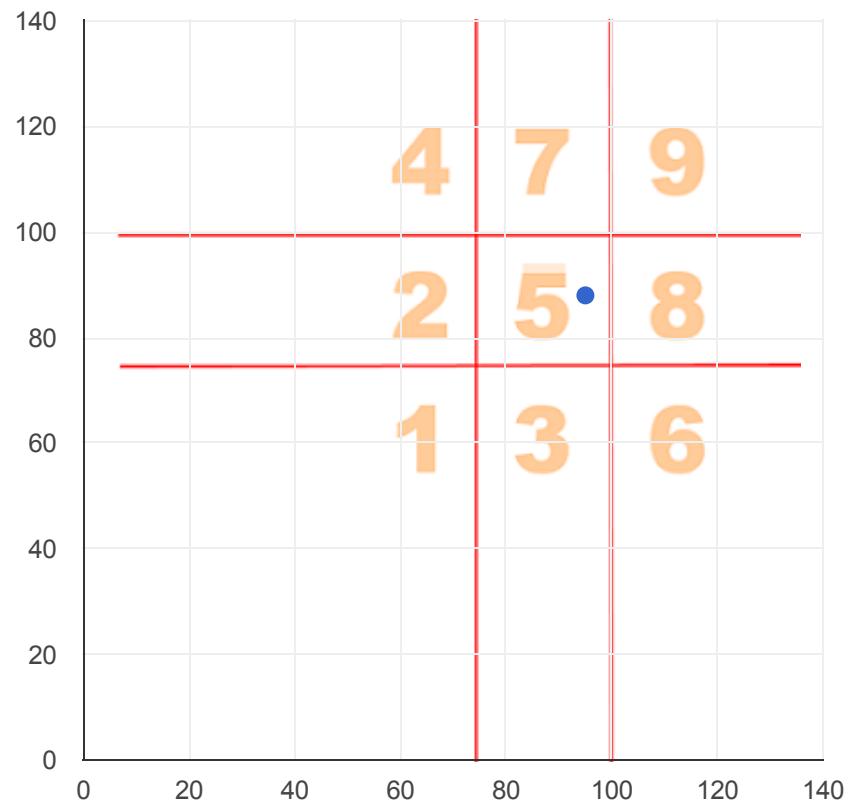
ASPEK PSIKOLOGIS	KETERANGAN	PENILAIAN						
		1	2	3	4	5	6	7
A ASPEK INTELEKTUAL								
1	Inteligensi umum	Gabungan keseluruhan potensi kecerdasan sebagai perpaduan dari aspek-aspek pembentukan intelektualitas				X		
2	Berpikir Analitis	Kemampuan menguraikan masalah & melihat kaitan antara satu hal dg hal lainnya hingga menemukan kesimpulan				X		
3	Logika Berpikir	Kemampuan untuk mengorganisir proses berpikir yang menunjukkan adanya alur berpikir yang sistematis dan logis				X		
4	Kemampuan Belajar	Kemampuan menguasai dan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kerja yang baru maupun yang telah dimiliki				X		
5	Emotional Quotient	Kecerdasan Emosional, yakni keluasan pengetahuan dan kemampuan mengelola emosi secara optimal			X			
B ASPEK SIKAP KERJA								
1	Sistematika Kerja	Kemampuan dan ketrampilan menyelesaikan suatu tugas secara runut, proporsional, sesuai dengan skala prioritas tertentu			X			
2	Tempo Kerja	Kecepatan dan kecekatan kerja, yang menunjukkan kemampuan menyelesaikan sejumlah tugas dalam batas waktu tertentu				X		
3	Ketelitian	Kemampuan bekerja dengan sesedikit mungkin melakukan kesalahan atau kekeliruan					X	
4	Ketekunan	Daya tahan menghadapi dan menyelesaikan tugas sampai tuntas dalam waktu relatif lama dengan mencapai hasil yang optimal					X	
5	Komunikasi Efektif	Kemampuan menyampaikan pendapat secara lancar, sehingga pendengar paham dan bersedia mengikuti pendapatnya				X		
C ASPEK KEPRIBADIAN								
1	Motivasi	Keinginan meningkatkan hasil kerja dan selalu berfokus pada profit opportunities				X		
2	Konsep Diri	Pemahaman atas kelebihan dan kekurangan diri sendiri				X		
3	Empati	Kemampuan memahami dan merasakan adanya permasalahan dan kondisi emosional orang lain				X		
4	Pemahaman Sosial	Kemampuan bereaksi dengan cepat terhadap kebutuhan orang lain atau tuntutan lingkungan, serta memahami norma sosial yang berlaku.				X		
5	Pengaturan Diri	Kemampuan mengendalikan diri dalam situasi-situasi sulit dan kemampuan melakukan perencanaan sebelum bertindak.			X			
TOTAL SKOR					63			

REKOMENDASI : Memperhatikan seluruh Gambaran aspek psikologis yang dimiliki, dikaitkan dengan kemungkinan keberhasilannya untuk memikul beban tugas dan tanggung jawab yang lebih besar, maka Potensi Psikologinya secara umum tergolong :

Kualifikasi	Rekomendasi	Skala
K-1 Baik	Mampu berkembang secara wajar	100% - ke atas
K-2 Cukup	Mampu berkembang spesifik	75% - 99%
K-3 Kurang	Kemampuan perkembangannya terbatas	74% - ke bawah

GAMBARAN POSISI 9-CELL (KOMPETENSI DAN POTENSI)

KOMPETENSI / SUMBU Y		REKOMENDASI	SKALA
KUALIFIKASI		Ready Now	100% ke atas
K-1	BAIK	Ready Now	100% ke atas
K-2	CUKUP	Ready with development	75% - 99%
K-3	KURANG	Not Ready	74% ke bawah



X	95%	
Y	88%	5

POTENSI / SUMBU X					
KUALIFIKASI		REKOMENDASI			SKALA
K-1	BAIK	Mampu berkembang secara wajar		100%	ke atas
K-2	CUKUP	Mampu berkembang spesifik		75% -	99%
K-3	KURANG	Kemampuan perkembangannya terbatas		74%	ke bawah

HASIL ASESSMENT BERDASARKAN KOMPETENSI**A. KOMPETENSI GENERIK**

BAN	BERPIKIR ANALISIS Kemampuan untuk memahami masalah dengan menguraikan, menghubungkan sebab akibat, berdasarkan fakta, logika dan asumsi dan tingkat kepentingan dalam mengambil langkah - langkah yang diperlukan sesuai dengan tujuan organisasi. Kata kunci: Menguraikan	Standar	3
		Individu	2
		Fit %	67%

Kompetensinya dalam berpikir analitis sudah memenuhi level kompetensi jabatan pada jabatannya saat ini. Ia tampak sudah mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada, beserta berbagai dampak yang terkait, pada keberlangsungan organisasi. Seperti mampu menjelaskan sebab-akibat dari pola-pola yang ada, hingga kemudian mengemukakan alternatif solusi yang relevan. Kondisi ini menggambarkan pemikiran analisanya yang memadai. Ia juga mampu memberikan alternatif solusi untuk mengatasi masalah tersebut, meskipun belum seluruhnya dapat direalisasikan karena terkendala oleh kebijakan organisasi, seperti sarannya untuk memindahkan para peneliti yang kompeten dari Surabaya ke Jakarta karena peneliti yang ada di Jakarta masih ada yang belum kompeten atau kompetensinya tidak sesuai dengan tuntutan tugas. Namun sarannya ini belum sepenuhnya dapat direalisasikan karena membutuhkan biaya yang cukup besar.

BKS	BERPIKIR KONSEPTUAL Kemampuan merumuskan atau membuat konsep/ teori/ metode/ sistematika kerja berdasarkan korelasi dari berbagai informasi yang tersedia. Kata Kunci: Membuat konsep	Standar	3
		Individu	3
		Fit %	100%

Kompetensinya dalam berpikir konseptual sudah memenuhi level kompetensi jabatan pada jabatannya saat ini. Ia tergolong terampil dalam merumuskan konsep dan mengambil keputusan, karena ia sanggup menyederhanakan permasalahan yang dihadapi, sehingga lebih mudah dimengerti. Dengan pemikiran konseptual ini maka dapat menunjang pelaksanaan tugasnya, meski orientasinya belum mengarah pada pengembangan konsep/teori, dan metode baru. Hal ini ditunjukannya saat ia melakukan riset/penelitian mengenai perhitungan cost biaya rumah sakit di 84 Rumah sakit seluruh Indonesia, dimana banyak Rumah sakit yang mengaku rugi namun dari hasil perhitungannya, Rumah Sakit tersebut tidak rugi karena 75% dari biaya yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit sudah dapat ditutupi atau dipenuhi oleh tarif rumah sakit yang mereka kenakan kepada pasien atau masyarakat.

BKU	BERORIENTASI PADA KUALITAS Kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas secara berurutan, rinci, akurat dan konsisten dengan mempertimbangkan semua aspek agar sesuai atau melampaui standar yang ditetapkan. Kata Kunci: Sesuai/Melampaui Standar	Standar	3
		Individu	2
		Fit %	67%

Kompetensinya dalam berorientasi pada kualitas belum memenuhi level kompetensi jabatannya pada jabatannya saat ini. Saat ini kemampuannya untuk mengedepankan kualitas hasil kerja, tampak sudah berada pada tingkat dimana ia mau berusaha untuk mengamati dan menelaah kembali setiap proses kerjanya untuk memperoleh hasil kerja yang sesuai. Hal ini terkait pula dengan kesediaannya untuk menelaah kembali setiap proses kerja yang masih mungkin untuk diubah, dalam upaya meningkatkan kualitas hasil kerjanya. Ia bahkan bersedia untuk mengamati dan mencatat kelemahan dari Standar Operasional Prosedur yang ada, guna mendukung peningkatan kualitas hasil kerjanya. Hanya sejauh ini ia belum sepenuhnya mampu menampilkan hasil kerja yang optimal karena masih ada peneliti di Jakarta yang komptetensinya tidak sesuai dengan tuntutan tugas, sedangkan mendatangkan peneliti yang kompeten dari Surabaya terkendala dengan biaya.

BPL	BERORIENTASI PADA PELAYANAN Kemampuan untuk memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan (internal dan eksternal) dan/atau memenuhi standar pelayanan minimal. Kata Kunci: Kebutuhan Pelanggan	Standar	2
		Individu	2
		Fit %	100%

Kompetensinya dalam berorientasi pada pelayanan sudah memenuhi level kompetensi jabatan pada jabatannya saat ini. Dalam area kompetensi Berorientasi pada Pelayanan, ia memiliki cukup kemampuan mengidentifikasi kebutuhan dan permintaan pelanggan di luar standar yang telah ditetapkan. Ia mampu menyusun dan menyebutkan adanya dokumentasi sehubungan dengan kebutuhan pelanggannya, dimana kebutuhan yang didokumentasikannya tersebut bukan hanya berupa hal-hal standar seperti yang tercantum di dalam pedoman Standar Pelayanan Minimum. Diharapkan dengan kemampuannya mengidentifikasi kebutuhan pelanggannya, ia akan dapat pula memberikan layanan yang lebih baik sesuai kebutuhan dari para pelanggannya. Kemampuannya dalam mengidentifikasi kebutuhan pelanggannya antara lain didapatkannya dari hasil berdialog dengan pelanggannya lalu ia mengambil kesimpulan. Hal in terlihat dari upayanya memahami kebutuhan Keseksejenan sebagai pelanggan internalnya, ia mengetahui dari hasil dialog bahwa mereka membutuhkan beberapa riset dan kajian,seperti kajian mengenai pembiayaan dan kajian Masyarakat Ekonomi Asia untuk mengetahui liberalisasi pasar perdagangan barang dan jasa.

B. KOMPETENSI SPESIFIK

INO	INOVASI Kemampuan untuk menghasilkan produk/ layanan/metode baru yang lebih efektif dan lebih efisien, dalam rangka pencapaian visi dan misi organisasi. Kata Kunci: Metode baru	Standar 2 Individu 2 Fit % 100%
<p>Kompetensinya dalam Inovasi sudah memenuhi level kompetensi jabatan pada jabatannya saat ini . Ditinjau dari kompetensinya dalam hal inovasi, sejauh ini tampak berkembang pada tingkat, dimana ia tergerak untuk menerapkan gagasan-gagasan baru yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja di satuan kerjanya. Ia pun berusaha untuk mengenali dan mengidentifikasi gagasan-gagasan baru , alternatif pemikiran dan produk-produk layanan baru yang sekiranya telah diterapkan di tempat-tempat lain, namun belum diterapkan pada lingkup organisasi. Ia kemudian berusaha untuk mengaplikasikan pemikiran atau produk dan layanan baru tersebut, untuk kemudian dapat diberlakukan di lingkup internal organisasi, seperti yang dilakukannya untuk mengetahui kesehatan keuangan di Rumah Sakit ia menggunakan beberapa rasio yang dirangkum menjadi satu nilai sehingga dapat menentukan keadaan keuangan suatu Rumah Sakit apakah sehat atau tidak sehat.</p>		

INT	INTEGRITAS Kemampuan mematuhi peraturan/ etika organisasi, menegakkan kejujuran, menyesuaikan tindakan dengan kata-kata yang diucapkan, bertanggungjawab atas segala risiko akibat tindakan/ keputusan yang dibuat. Kata Kunci: Kejujuran	Standar 3 Individu 2 Fit % 67%
<p>Kompetensinya terkait dengan integritas belum memenuhi level kompetensi jabatan pada jabatannya saat ini. Data ataupun informasi mengenai perusahaan cukup dapat disikapinya secara arif. Dengan kata lain, ia sudah dapat menjaga kerahasiaannya data atau informasi yang dapat disampaikannya kepada pihak-pihak lain. Disamping itu, ia juga cukup mampu mengabaikan kepentingan pribadi dan kelompok, serta mengedepankan kepentingan organisasi. Hanya saja, penerapan etika dan norma organisasi dalam hal ini masih dalam lingkup diri pribadinya saja. Ia belum berperan sebagai teladan bagi pihak-pihak atau rekan kerja lainnya karena ia masih melakukannya untuk diri sendiri belum menekankan agar satuan kerjanya melakukan hal yang sama. Saat ini ia masih fokus untuk memperbaiki dirinya sendiri sebelum memperbaiki orang lain sehingga upayanya belum optimal untuk membuat satuan kerjanya bertindak sesuai dengan etika dan norma organisasi dalam segala situasi.</p>		

KSN	KERJASAMA UNTUK SINERGI Kemampuan menjalin dan membina kerjasama kelompok/ satuan kerja/ antar satuan kerja/ antar bagian/ antar biro/ antar direktorat/ antar instansi dan mengupayakan terciptanya Sinergi. Kata Kunci: Tercipta sinergi	Standar	3
	Individu	2	
	Fit %	67%	

Kompetensinya dalam kerja sama sinergi belum memenuhi level kompetensi jabatan pada jabatannya saat ini. Ia berusaha bersama-sama anggota tim lainnya menyelesaikan tugas yang diberikan. Dalam hal ini, ia berusaha untuk selalu hadir dalam kegiatan kelompok serta turut aktif membantu menyelesaikan tugas dalam rangka mendukung tujuan dan keputusan yang telah disepakati tim. Ia juga mampu menjaga hubungan yang baik dengan tim kerjanya dengan menghargai pendapat atau keahlian mereka. Hanya ia belum secara khusus memberikan penghargaan kepada orang lain atau anggota timnya yang menampilkan kinerja yang baik. Ia juga masih mudah emosi dalam menghadapi anggota timnya yang melakukan kesalahan untuk tugas-tugas yang mudah dan sederhana. Selain itu ia juga masih sering mengeluh mengenai kompetensi anggota tim peneliti yang kurang memadai. Dengan keadaan seperti ini maka belum sepenuhnya tercipta kerja sama yang sinergis di dalam tim kerjanya dimana kemampuannya untuk memberikan dukungan kepada anggota timnya tergolong masih perlu ditingkatkan

PFS	PROFESIONALITAS Kemampuan menguasai bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan (teknik, manajerial maupun profesional) dan motivasi untuk mengembangkan, memakai dan membagikan pengetahuan itu kepada orang lain. Kata Kunci: Pengetahuan dalam bekerja	Standar	3
	Individu	3	
	Fit %	100%	

Kompetensinya dalam profesionalitas sudah memenuhi level kompetensi jabatan pada jabatannya saat ini. Ia telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan dan penugasannya sehingga bisa memberikan pelayanan yang cukup baik yang sesuai dengan prosedur kerja atau pun keterampilan teknis yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penugasannya tersebut. Dengan mengenali kesenjangan antara pelaksanaan tugas harian di lapangan dengan tuntutan tugas dari jabatannya maka ia mampu mencari cara yang dapat mendukung efektivitas kerja. Kemampuannya ini sudah cukup memadai, walaupun masih perlu dikembangkan untuk mengembangkan tugas-tugas dengan kompleksitas yang lebih tinggi. Sejauh ini ia sudah mempunyai rencana untuk meningkatkan pengetahuan serta mengembangkan area penelitian sehingga menjadi lembaga yang kredibel atau dapat dipercaya.

PKP	PENGAMBILAN KEPUTUSAN Kemampuan untuk menyederhanakan permasalahan, melihat hubungan sebab- akibat, membuat alternatif pemecahan, menganalisis alternatif dan mengambil keputusan. Kata Kunci: Mengambil keputusan.	Standar	2
		Individu	3
		Fit %	150%
Kompetensinya dalam pengambilan keputusan sudah memenuhi level kompetensi jabatan pada jabatannya saat ini. kompetensi pengambilan suatu keputusan tampak sudah memadai, dimana ia sudah terbiasa untuk melakukan analisis data atas alternatif solusi atau penyelesaian masalah dengan menggunakan teknik analisis SWOT. Dalam hal ini, ia pun melakukan analisia terkait Kekuatan-Kelemahan-Peluang dan Ancaman terhadap berbagai alternatif solusi yang ada. Berdasarkan pertimbangan alternatif solusi-solusi tersebut, maka ia pun kemudian berusaha untuk mengambil suatu keputusan yang terbaik, meski keputusannya memang belum sampai berdampak strategis. Sejauh ini ia cukup mampu mengambil keputusan berdasarkan analisa data terhadap alternatif penyelesaian masalah serta memantau hasilnya pada satuan kerjanya.			

PPO	PERENCANAAN DAN PENGORGANISASIAN Kemampuan menyusun perencanaan, menetapkan tujuan, cara mencapai tujuan, dan berbagi tugas/fungsi serta mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Kata Kunci: Merencanakan pembagian tugas.	Standar	2
		Individu	2
		Fit %	100%
Kompetensinya dalam perencanaan dan pengorganisasian sudah memenuhi level kompetensi jabatan pada jabatannya saat ini. Memperhatikan kompetensinya dari segi perencanaan dan pengorganisasian tugas, tampak berkembang pada tahap, dimana ia sudah mampu untuk menyusun rencana-rencana sesuai dengan program kerja, serta melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan yang dijalankan. Dalam hal ini, ia tidak segan untuk menyusun run down kegiatan, termasuk mempersiapkan check list secara rinci untuk menunjang kegiatan rutin harinya. Kompetensinya ini tentu masih dapat terus ditingkatkan, agar perencanaan yang disusunnya tidak hanya sebatas pada rencana-rencana kerja rutin harian saja.			

KESIMPULAN

A. HAL HAL POSITIF YANG MENUNJANG TAMPILNYA KINERJA YANG OPTIMAL

- Potensi kecerdasannya berfungsi pada taraf “rata-rata batas atas” dengan daya tangkap dan kemampuan berpikir logis , analitis dan konseptual yang cukup baik sehingga menunjangnya untuk menangani tugas-tugas konseptual yang menuntutnya berpikir mendalam , disamping tugas-tugas yang bersifat teknis praktis.
- Ia memiliki keyakinan diri yang cukup baik dimana ia menyadari kelebihan yang dimiliki disamping kekurangannya. Berbagai pengalaman positif yang dialaminya, baik dalam menyelesaikan pendidikan maupun pekerjaannya di bidang riset membuatnya yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga memiliki kossep diri yang positif tentang dirinya.
- Dalam bekerja ia cukup berminat menangani detil dan memperhatikan ketelitian, sehingga mampu meminimalkan kesalahan yang terjadi dan tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil kerjanya.
- Ia cukup memiliki motivasi berprestasi dan bersedia bekerja keras untuk menampilkan hasil kerja terbaik atau atau lebih baik dari sebelumnya. Ia juga memiliki komitmen untuk menyelesaikan setiap tugas hingga tuntas dan meskipun untuk itu ia harus mengorbankan waktu istirahatnya.

B. HAL HAL NEGATIF YANG MENGHAMBAT TAMPILNYA KINERJA YANG OPTIMAL

- Ia cenderung emosional saat orang lain atau anggota timnya melakukan kesalahan untuk hal-hal yang sepele. Ia mudah kecewa dan marah bila sesuatu berjalan salah atau terjadi kesalahan yang menurutnya tidak perlu terjadi .
- Dalam bekerja ia mudah bosan bila hanya berdiam di satu tempat atau ruangan, cara kerjanya belum secara konsisten teratur dan sistematis dan ia cenderung mengerjakan tugas mendekati waktu *deadline* karena dalam situasi yang menekan justru muncul ide-ide nya yang membuatnya mampu menampilkan hasil kerja yang lebih baik , dimana dengan cara kerjanya ini waktu istirahatnya di malam hari menjadi berkurang dan dapat berdampak terhadap kesehatannya.
- Cara bicaranya yang cepat kadang-kadang menjadi kurang efektif karena tidak semua orang bisa menangkap dan memahaminya dengan cepat pula . Kadang-kadang terkesan ia berbicara satu arah karena ia terus berbicara tanpa memastikan pemahaman dari pendengarnya.

SARAN PENGEMBANGAN

A. UNTUK PENUGASAN

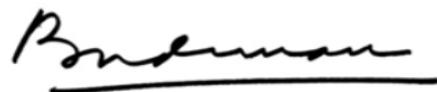
- Sebaiknya ia diberi tugas yang memungkinkannya untuk bepergian, seperti bidang riset yang ditekuninya selama ini. Hal ini karena ia mudah bosan bila hanya berdiam di satu tempat atau ruangan. Tugas-tugas seperti riset, memberi penyuluhan atau pelatihan dari satu tempat ke tempat lain sangat diminatinya sehingga dapat menunjang untuk pengembangan dirinya.
- Ia dapat diberi tugas-tugas dengan target yang menantang namun masih mampu dicapainya, termasuk tugas sebagai pemimpin tim untuk mengasah kemampuan kepemimpinannya.
- Ia diminta untuk menyampaikan hasil kerjanya, seperti hasil riset dihadapan orang-orang atau pihak yang membutuhkan dan ia diminta untuk memberikan bukti-bukti bahwa materi yang disampaikannya bisa dipahami oleh berbagai kalangan.

B. UNTUK PENGEMBANGAN DIRI

- Untuk mengembangkan diri pada bidang kerjanya saat ini sebaiknya ia membaca buku-buku mengenai : Health Financing (pembiayaan dibidang Kesehatan), Health Insurance (Asuransi Kesehatan), Health Economic (meninjau kesehatan dari sisi ekonomi).
- Mulai mengatur diri dalam mengerjakan tugas dan merubah kebiasaan menyelesaikan tugas mendekati deadline, dengan memanfaatkan waktu yang diberikan, guna menjaga kesehatannya yang dapat berdampak terhadap optimalisasi pencapaian hasil kerjanya.

Jakarta, 25 September 2017

A.n PSIKOLOGI PEMERIKSA :



Drs. BUDIMAN SANUSI, M.Psi., Psikolog
No. SIP : 07231221